

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti serta mengeksplorasi hubungan di antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross-sectional* dalam penelitian adalah suatu metode yang menitikberatkan pada observasi atau pengukuran data variabel independen dan dependen pada satu titik waktu tertentu selama proses pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Desa Sekurau Jaya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Desa Sekurau Jaya. Pengambilan data dilakukan pada mulai tanggal 14-18 Agustus 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang menjadi fokus dalam penyelidikan ilmiah (Notoatmodjo, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Sekurau Jaya pada per bulan Juni 2024 sebanyak 128 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari keseluruhan objek penelitian yang diambil untuk dijadikan representasi atau gambaran dari populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Sekurau Jaya. berjumlah 57 sampel. Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 10%. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,01)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 1,28}$$

$$n = \frac{128}{2,28}$$

$$n = 56,14$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *propotionate random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan pada populasi dengan karakteristik atau sifat yang bervariasi, serta dilakukan dengan pembagian yang proporsional. Artinya, data dikumpulkan dari setiap kelompok dalam populasi sesuai dengan proporsi yang mencerminkan perbedaan karakteristik di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling* dikarenakan Sekurau Jaya terdapat 8 RT, sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel per RT dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

No	RT	Populasi	$ni = Ni/N \times n$	Sampel
1	RT 001	22	$22/128 \times 57$	10
2	RT 002	14	$14/128 \times 57$	6
3	RT 003	18	$18/128 \times 57$	8
4	RT 004	15	$15/128 \times 57$	7
5	RT 005	17	$17/128 \times 57$	8
6	RT 006	16	$16/128 \times 57$	7
7	RT 007	11	$11/128 \times 57$	5
8	RT 008	15	$15/128 \times 57$	7
Jumlah		128		57

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang lansia di Desa Sekurau Jaya. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Lansia yang berdomisili di Desa Sekurau Jaya.
  - 2) Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Lansia yang mengalami gangguan kesadaran.
  - 2) Lansia yang mengalami gangguan kesehatan.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan terperinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel dalam lingkup penelitian. Penjelasan ini memberikan pembatasan dan makna terkait variabel tertentu dengan merinci tindakan yang harus dijalankan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam kerangka penelitian ini dipresentasikan dalam format tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Dorongan atau bantuan yang diberikan keluarga pada lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia dalam	Lembar kuesioner berisi 16 pertanyaan	1. Baik: $\geq$ nilai mean (44) 2. Kurang: $<$ nilai mean (44)	Ordinal

---

	bentuk dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan			
Variabel	Keikutsertaan lansia dalam memanfaatkan kegiatan posyandu lansia yang dilihat dari tingkat kehadiran lansia selama 12 bulan terakhir	Lembar observasi	1. Memanfaatkan: jika kehadiran lansia $\geq 8$ kali 2. Tidak Memanfaatkan: jika kehadiran lansia $< 8$ kali	Nominal

---

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah aspek yang digunakan sebagai indikator, atribut, atau dimensi yang dimiliki atau diakuisisi oleh unit penelitian dalam konteks suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian untuk meneliti pengaruh atau dampaknya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diprediksi akan muncul sebagai hasil dari hubungan fungsional dengan atau sebagai akibat dari variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan posyandu lansia.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber dan Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Adiputra, 2021). Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur dukungan keluarga terhadap lansia dalam mengikuti posyandu lansia.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Adiputra, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data absensi kehadiran lansia dalam mengikuti posyandu lansia 1 tahun terakhir pada periode bulan Juli 2023 hingga Juni 2024 di Desa Sekurau Jaya.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. (Adiputra, 2021).

#### **a. Instrumen dukungan keluarga**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Zuhro (2021) yang berjudul

Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Desa Tanjungsari. Kuesioner berisi 16 item pernyataan menggunakan tanda *check list* ( $\checkmark$ ) dengan alternatif pilihan jawaban *favourable* yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan *favourable* yaitu Sangat Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (skor 3), Sangat Tidak Setuju (skor 4). Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Zuhro (2021) diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,349 dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga**

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan keluarga	Dukungan Instrumental	1, 2, 3	4	4
	Dukungan Informasional	5, 7	6	3
	Dukungan Emosional	8, 9	10	3
	Dukungan Penghargaan	12, 13, 16	14, 15	5

b. Instrumen pemanfaatan posyandu lansia

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan posyandu lansia dengan melihat data kunjungan lansia berkunjung ke posyandu lansia selama 12 bulan terakhir pada periode bulan Juli 2023 hingga Juni 2024 menggunakan tanda *check list* ( $\checkmark$ ) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

### 3. Etika Penelitian

#### a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Adiputra, 2021).

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

#### b. Tanpa nama (*Anomity*)

Anomity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Syapitri, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian dan tidak mencantumkan nama responden secara langsung.

#### c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Syapitri, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang

relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Desa Sekurau Jaya pada tanggal 6 Juni 2024.
- b. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi lansia, kemudian mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari Desa Sekurau Jaya pada tanggal 11 Juli 2024.
- c. Menentukan teknik sampling dengan *propotionate random sampling*, responden dipilih secara acak dengan menggunakan kelipatan angka 2 sesuai data jumlah lansia di Desa Sekurau Jaya.
- d. Peneliti mengajukan surat etik penelitian dan mendapatkan surat hasil etik pada tanggal 14 Agustus 2024.
- e. Peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- f. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Desa Sekurau Jaya.

- g. Penelitian dilakukan setelah kepala Desa Sekurau Jaya memberikan surat balasan ijin penelitian.
- h. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 14-18 Agustus 2014. Jumlah responden yang didapatkan perhari sekitar 10-12 responden.
- i. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- j. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
- k. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- l. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- m. Melakukan analisis data.
- n. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* data bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Adiputra, 2021).

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

## 2. *Scoring*

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020).

Dalam proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Skoring dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Dukungan keluarga

Skoring dukungan keluarga berdasarkan jawaban yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1).

### 2. Pemanfaatan posyandu lansia

Skoring pemanfaatan posyandu lansia berdasarkan jawaban yaitu Ya (skor 1) jika kehadiran lansia  $\geq 8$  kali dan Tidak (skor 0) jika kehadiran lansia  $< 8$  kali.

## 3. *Coding*

*Coding* data yaitu proses memberi kode pada data dilakukan bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Coding data

diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer (Notoatmodjo, 2020).

Dalam proses ini peneliti menjalankan transformasi data dari jawaban responden menjadi format data berupa angka atau bilangan. Pengkodingan dalam penelitian ini yaitu:

a. Dukungan keluarga

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel  $> 50$ . Hasil uji normalitas didapatkan nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  ( $p=0,075$ ), sehingga menggunakan nilai mean sebagai referensi dalam koding dukungan keluarga, sebagai berikut:

- 1) Baik, jika  $\geq$  mean: kode 1.
- 2) Kurang, jika  $<$  mean: kode 2.

b. Pemanfaatan posyandu lansia

- 1) Memanfaatkan, jika kehadiran lansia  $\geq 8$  kali
- 2) Tidak Memanfaatkan, jika kehadiran lansia  $< 8$  kali

4. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Adiputra, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

#### 5. *Entry Data*

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Syapitri, 2021).

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS.

### **H. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan suatu pendekatan statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian secara individual. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami distribusi, pola, dan karakteristik dasar dari setiap variabel tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lainnya. Pendekatan analisis univariat diterapkan terutama untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sifat-sifat masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2020). Analisa univariat digunakan

untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu proses evaluasi yang melibatkan dua variabel, dengan tujuan untuk memahami hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2020). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila  $p \leq 0,05$ :  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila  $p > 0,05$ :  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.